

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rasio *Return On Asset* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020- 2024 memiliki nilai rata-rata berada pada angka 13,6. Nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 61,6 yang tercatat pada PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2022. Nilai minimum *Return On Asset* sebesar -8 tercatat pada PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) pada tahun 2020. *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2020- 2024 tergolong dalam klasifikasi kategori “cukup”.
2. Rasio *Return On Equity* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020- 2024 memiliki nilai rata-rata berada pada angka 22,7. Nilai maksimum *Return On Equity* adalah sebesar 125 yang tercatat pada PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2022. Nilai minimum *Return On Equity* sebesar -58 tercatat pada PT Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2020. *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2020- 2024 tergolong

dalam klasifikasi kategori “cukup”.

3. Harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2020- 2024 memiliki nilai rata- rata berada pada angka 7.869. Nominal maksimum harga saham adalah sebesar 80.000 yang tercatat pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) periode tahun 2023. Nominal minimum harga saham sebesar 50. Harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2020- 2024 tergolong dalam klasifikasi kategori “cukup”.
4. Rasio *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} 2,634 > t_{tabel} 1,666$ atau nilai sig $0,010 < 0,05$ dan koefisien regresi *Return On Asset* bersifat positif yaitu sebesar 2,634.
5. Rasio *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} -0,371 < t_{tabel} 1,666$ atau nilai sig $0,712 > 0,05$ dan koefisien regresi *Return On Equity* bersifat negatif yaitu sebesar -0,371.
6. Rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersamaan. Hal tersebut dibuktikan melalui uji F, $F_{hitung} 20,204 > F_{tabel} 3,122$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$. Hasil 35,9% harga saham dipengaruhi oleh *Return On Asset* dan *Return On Equity*, sementara itu sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), dan lain- lain.

B. Saran

Saran- saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada investor dan calon investor, disarankan untuk memperhatikan dan menganalisis lebih mendalam untuk melakukan investasi saham. Karena pada realitanya investasi bukan hanya sekedar menganalisa rasio profitabilitas saja, tetapi juga menganalisa faktor lainnya seperti kinerja perusahaan, kondisi pasar secara keseluruhan, dan faktor- faktor ekonomi makro lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti rasio profitabilitas yang lain, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas serta faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.